

## PENGEMBANGAN APLIKASI WARDITEM UNTUK MENDUKUNG DIGITALISASI PEMASARAN PRODUK IKM DI DESA SIJERUK

Daryono <sup>1)</sup>, Arif Sutikno <sup>2)</sup>, Yudhistiro Pandu Widhoyoko <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup>Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

email : [cahkra@gmail.com](mailto:cahkra@gmail.com) <sup>1)</sup>, [arif.stk@gmail.com](mailto:arif.stk@gmail.com) <sup>2)</sup>, [yudhistirowidhoyoko@gmail.com](mailto:yudhistirowidhoyoko@gmail.com) <sup>3)</sup>

### Abstraksi

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mengembangkan aplikasi WARDITEM (WARung Digital TERintegrasi Marketplace) penjualan secara online yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan karakteristik pelaku IKM kerupuk petis di Desa Sijeruk yang sebelumnya penjualan dilakukan secara konvensional. (2) Mengimplementasikan dan menguji aplikasi Warditem sebagai platform Digital untuk penjualan secara online produk IKM Desa Sijeruk secara efektif. Peneliti menggunakan Metode Penelitian Research dan Development(R&D) Bassil, yaitu model *Waterfall* yang terdiri dari Analisis Kebutuhan (*Requirements*),Perancangan (*Design*),Implementation),Pengujian(*Testing*),Pengiriman (*Deployment*), Pemeliharaan (*Maintenance*).Teknik pengumpulan data menggunakan metode berupa Wawancara, Survei, observasi, Studi Literatur, Analisis Data Sekunder Dengan validasi kelayakan oleh ahli media, ahli Aplikasi,dan Pemilik usaha IKM di Desa Sijeruk. Penelitian ini menghasilkan (1)Aplikasi berbasis *Web* Penjualan produk IKM yaitu kerupuk petis secara online Dari hasil pengujian kelayakan yang dilakukan sistem dapat dioperasikan dengan baik dan sesuai dengan keperluan dan fungsinya. (2) Kelayakan Aplikasi Warditem penjualan secara online berbasis web menurut penilaian para ahli media mendapatkan persentase kelayakan sebesar 87% dengan kategori sangat layak,oleh ahli Aplikasi mendapatkan persentase kelayakan sebesar89% dengan kategoril sangat layak,serta penilaian kelayakan oleh pemilik uasaha IKM kerupuk petis mendapatkan nilai persentase kelayakan sebesar 90 % dengan kategori sangat layak.

### Kata Kunci :

IKM, Warditem, Pemasaran Digital, Sijeruk, Kerupuk Petis

### Abstract

*The objectives of this research are (1) Developing the WARDITEM (Integrated Digital Marketplace) online sales application that adapts to market needs and the characteristics of petis cracker SMEs in Sijeruk Village, where previously sales were carried out conventionally. (2) Implement and test the Warditem application as a digital platform for online sales of Sijeruk Village IKM products effectively. Researchers use research methods Bassil's Research and Development (R&D), namely the Waterfall model which consists of Needs Analysis (Requirements), Design, Implementation, Testing, Delivery (Deployment), Maintenance (Maintenance). Data collection techniques use methods in the form of Interviews , Survey, observation, literature study, secondary data analysis with feasibility validation by media experts, application experts and SME business owners in Sijeruk Village. This research produces (1) Web-based application for online sales of IKM products, namely petis crackers. From the results of feasibility testing carried out, the system can be operated well and in accordance with its needs and functions. (2) The feasibility of the Warditem application for web-based online sales, according to the assessment of media experts, received a feasibility percentage of 87% with a very feasible category, according to application experts, a feasibility percentage of 89% was obtained with a very feasible category, and the feasibility assessment by the owner of the petis cracker SME business received The feasibility percentage value is 90% with the very feasible category.*

### Keywords :

IKM, Warditem, Digital Marketing, Sijeruk, Petis Crackers

### Pendahuluan

Desa Sijeruk memiliki potensi IKM (Industri Kecil Menengah) produk keunggulan yang dimiliki adalah kerupuk petis.Sebagian warga desa tersebut memiliki industry rumahan kerupuk petis mentah

yang menjadi keunggulan didesa tersebut. Desa Sijeruk adalah sebuah desa yang terletak di pusat kota Kabupataen Kendal dengan alamat Jl. Brantas Nomor 17 Luas wilayah yang dimiliki kelurahan Si jeruk 100,320 km2 . (Karanganyar.go.id)

Pemilihan lokasi usaha pada IKM kerupuk petis udang Desa Sijeruk Kendal sangat mempermudah pada keberhasilan perusahaan kerupuk cap Abadi, Cap Rajawali 1, dan cap Rajawali 2. Lokasi usaha yang dekat dan mudah dengan letak sumber bahan baku yang dibutuhkan perusahaan, tidak akan mengalami kendala dalam proses produksi perusahaan. Bahan baku pada ketiga UMKM ini selalu tercukupi kebutuhannya sehingga tidak kekurangan atau kehabisan pasokan bahan baku. Terlihat letak sumber bahan baku dari lokasi usaha yang tidak jauh yaitu berada di Kabupaten Kendal di Weleri.[1]

Dari informasi observasi awal dari pelaku IKM khususnya produk kerupuk petis lewat Dinas Industri dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, bahwa pelaku usaha kerupuk petis sempat mengalami turunnya omzet penjualan dikarenakan Covid 19 mulai awal maret Tahun 2020, dan sekarang sudah mulai bagkit penjualan mereka. selain itu promosi penjualan masih secara konvensional yaitu memasarkan produknya dengan cara langsung disekitar tempat usahanya dan hanya menerima pesanan dari para pedagang yang ada dipasar-pasar tradisional. padahal perkembangan teknologi internet semakin maju menciptakan peluang besar bagi produk IKM.

Perkembangan teknologi tersebut memungkinkan pelaku UKM untuk dapat memasarkan produk yang lebih luas. Hasil penelitian terdahulu mengenai sosial media ternyata memberikan pengaruh yang besar untuk mempromosikan produk IKM [10].

Tujuan penelitian bagaimana membangkitkan penjualan home industri bagi warga desa Sijeruk Kabupaten Kendal yang memiliki usaha kerupuk petis. Setelah adanya pandemi covid 19. Yaitu dengan mengembangkan online shope dengan nama Aplikasi WARDITEM (WARoeng Digital TERintegrasi Marketplace), yang dapat membantu penjualan produk kerupuk petis didesa tersebut secara online. Fokus penelitian hanya pada produk-produk industri kecil dan menengah (IKM) khususnya Produk kerupuk petis dengan mengambil satu objek penelitian dengan nama kerupuk petis yang dikelola oleh Bapak Ahmad didesa Sijeruk Kabupaten Kendal. yaitu Aspek Pemasaran secara online dengan mengenalkan produk kerupuk petis di desa sijeruk Kabupaten Kendal menggunakan Aplikasi yang peneliti kembangkan yaitu dengan nama WARDITEM.

Peneliti menggunakan Metode Penelitian Research dan Development (R&D) Bassil, yaitu model *Waterfall* yang terdiri dari Analisis Kebutuhan (*Requirements*), Perancangan (*Design*), Implementasi, Pengujian (*Testing*), Pengiriman (*Deployment*), Pemeliharaan (*Maintenance*). [1] Teknik pengumpulan data menggunakan metode berupa Wawancara, Survei, observasi, Studi Literatur, Analisis Data Sekunder Dengan validasi kelayakan oleh ahli media, ahli Aplikasi, dan Pemilik usaha IKM di Desa Sijeruk.

Penelitian ini menghasilkan (1) Aplikasi berbasis Web Penjualan produk IKM yaitu kerupuk petis secara *online* Dari hasil pengujian kelayakan yang dilakukan sistem dapat dioperasikan dengan baik dan sesuai dengan keperluan dan fungsinya. (2).

Kelayakan Aplikasi Warditem penjualan secara online berbasis web menurut penilaian para ahli media mendapatkan persentase kelayakan sebesar 87% dengan kategori sangat layak, oleh ahli Aplikasi mendapatkan persentase kelayakan sebesar 89% dengan kategori sangat layak, serta penilaian kelayakan oleh pemilik usaha IKM kerupuk petis mendapatkan nilai persentase kelayakan sebesar 90 % dengan kategori sangat layak.

## Tinjauan Pustaka

### A. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi suatu pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program Komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu [2]. Aplikasi *software* yang dirancang untuk suatu tugas khusus dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- Aplikasi *software* spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
- Aplikasi *software* paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

#### a. Pengertian Aplikasi Berbasis Web

Menurut Setyawan dan Munari (2020), Aplikasi berbasis web ini menggunakan protocol HTTP, aplikasi di sisi server berkomunikasi dengan client melalui web server. Aplikasi di sisi client umumnya berupa *web browser*. Jadi, Aplikasi berbasis web (*client/server-side script*) berjalan diatas aplikasi berbasis internet.

#### Tujuan Aplikasi Berbasis Web

Menurut Setyawan dan Munari (2020), tujuan aplikasi berbasis web yaitu:

1. Aplikasi berbasis web dapat digunakan untuk membantu operasional perusahaan seperti *invoice*, sistem informasi persediaan.
2. Memudahkan dalam penyimpanan data di *database*.
3. Aplikasi berbasis *web* juga dapat bekerja *memonitoring* sistem dalam hal tampilan, dapat didesain dan disesuaikan untuk berbagai jenis industri.

#### b. Pengertian Aplikasi Berbasis Mobile

Aplikasi Mobile adalah perangkat lunak yang berjalan pada perangkat mobile seperti smartphone atau tablet PC. Aplikasi Mobile juga dikenal sebagai aplikasi yang dapat diunduh dan memiliki fungsi tertentu sehingga menambah fungsionalitas dari perangkat mobile itu sendiri. [8].

Untuk mendapatkan mobile application yang diinginkan, user dapat mengunduhnya melalui situs tertentu sesuai dengan system operasi yang dimiliki. Pressman dan Bruce (2014:9), Aplikasi mobile

adalah aplikasi yang telah dirancang khusus untuk platform mobile (misalnya *iOS*, *android*, atau *windows mobile*).{Formatting Citation} Dalam banyak kasus, aplikasi mobile memiliki user Interface dengan mekanisme interaksi unik yang disediakan oleh platform mobile, interoperabilitas dengan sumber daya berbasis *web* yang menyediakan akses keberagam informasi yang relevan dengan aplikasi, dan kemampuan pemrosesan lokal untuk pengumpulan, analisis, dan format informasi dengan cara yang paling Cocok untuk *platform mobile*. [3]

### B. IKM (Industri Kecil dan menengah)

Industri merupakan suatu usaha maupun kegiatan dalam pengelolaan bahan mentah ataupun barang jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.[9].

Pengertian Industri Kecil dan Menengah di Indonesia masih sangat beragam, namun dalam pengertiannya, menurut [4].

sedikitnya selalu mencakup dua aspek yaitu aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokan perusahaan yang ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang diserap oleh suatu perusahaan. Seperti halnya pengertian Industri Kecil sendiri, yaitu:

1. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), mendefinisikan industri kecil merupakan usaha rumah tangga yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi, atau yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual. Dengan jumlah pekerjaan yang dikategorikan seperti berikut ini:
  - a. Perusahaan atau industri rumah tangga jika mempekerjakan kurang dari 3 orang.
  - b. Perusahaan atau industri pengolahan termasuk jasa industri pengolahan yang mempekerjakan 1 sampai 19 orang termasuk pengusaha, baik perusahaan atau usaha yang berbadan hukum maupun yang tidak.
2. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008:
  - a. Pasal 1 ayat 2, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
  - b. Pasal 6: (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling

banyak Rp.2.500.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

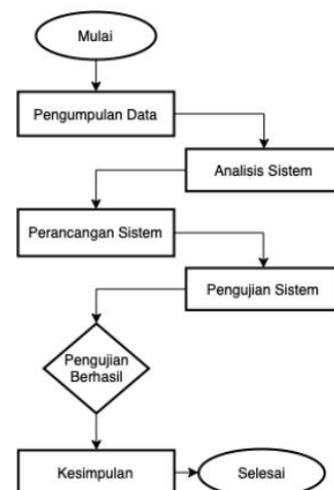
### C. Penelitian terdahulu yang relevan

- Junaidi, Agus Wahyudin, Wahyudin Hidayat, Rachmat Yani, Ahmad. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penjualan *Online* untuk Kelompok Wanita Tani (KWT).[5]
- Kurnianti, Apriliya Azizah, Laila Ma'rifatul Branding Umkm Dan Pembuatan Media Promosi Usaha Kuliner.[6]
- Tabuena, Alreany C Necio, Shiella Mae L Macaspac, Kyle Kirsten Bernardo, Maria Paula E Domingo, Dominic I De Leon, Princess Daryl M. Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science A Literature Review on Digital Marketing Strategies and Its Impact on Online Business Sellers During the COVID-19 Crisis[3]
- Adinda, Stevani Huda, Nurul Teviningrum, Shinta Aryunani, Witari. Digitalisasi umkm di lingkungan Digitalizing msme in rw 02 pabuaran mekar, bogor: *women farmer's assistance and official website creation*.[7]

Penelitian yang akan dilakukan, Penelitian ini menyajikan deskripsi lengkap bagaimana mengembangkan Aplikasi E Commerce sendiri dengan melakukan Analisa awal bagaimana permintaan dari pemilik UMKM sesuai dengan kebutuhan user. baru setelah itu dilakukan Analisa dari implementasi dari penggunaan aplikasi e commerce yang dibuat.

### Metode Penelitian

Alur penelitian digambarkan dalam bentuk flowchart:



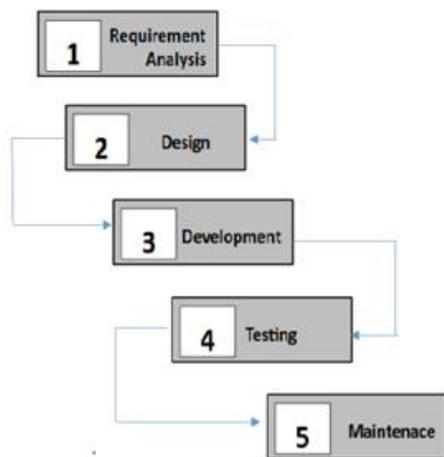
Gambar.1 Alur Penelitian

Metode Penelitian Dalam Pengembangan Aplikasi warditem untuk mempromosikan produk ikm

kerupuk petis didesa sijeruk kabupaten kendal, penulis melakukan 2 Metode yaitu metode rancang bangun Aplikasi dan Pengumpulan data.

### A. Metode Rancang Bangun Aplikasi

Metode perancangan yang digunakan adalah model rancang bangun *waterfall*. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis atau secara berurutan dalam membangun suatu Aplikasi. Analisis kebutuhan merupakan tahap awal model *waterfall* dalam membangun sistem untuk mengetahui kebutuhan dari system yang mencakup deskripsi sistem, dan analisis kebutuhan fungsional.



Gambar.2 Waterfall

Tahapan Dalam Melakukan Metode Waterfall

#### 1. Requirement Analysis

Sebelum melakukan pengembangan perangkat lunak, seorang pengembang harus mengetahui dan memahami bagaimana informasi kebutuhan pengguna terhadap sebuah perangkat lunak. Metode pengumpulan informasi ini dapat diperoleh dengan berbagai macam cara diantaranya, diskusi, observasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa sehingga didapatkan data atau informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna akan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

#### 2. System and Software Design

Informasi mengenai spesifikasi kebutuhan dari tahap Requirement Analysis selanjutnya di analisa pada tahap ini untuk kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan. Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan. Tahap ini juga akan membantu pengembang untuk menyiapkan kebutuhan hardware dalam pembuatan arsitektur sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara keseluruhan.

#### 3. Implementation and Unit Testing

Tahap implementation and unit testing merupakan tahap pemrograman. Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-modul kecil yang nantinya

akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Disamping itu, pada fase ini juga dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum.

#### 4. Integration and System Testing

Setelah seluruh unit atau modul yang dikembangkan dan diuji di tahap implementasi selanjutnya diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan sistem.

#### 5. Operation and Maintenance

Pada tahap terakhir dalam Metode Waterfall, perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan.

### B. Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data dengan observasi, penulis melakukan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap sampel objek penelitian, yaitu mencari salah satu IKM yang berada di didesa sijeruk kabupaten Kendal, Penulis kemudian melakukan wawancara dengan pemilik dari IKM kerupuk petis tersebut, Wawancara, Survei, observasi, Studi Literatur, Analisis Data Sekunder Dengan validasi kelayakan oleh ahli media, ahli Aplikasi.

Bagian ini memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini. Selain itu, langkah penelitian juga perlu ditunjukkan dalam bentuk diagram alir langkah penelitian atau framework secara lengkap dan terinci termasuk di dalamnya tercermin algoritma, rule, pemodelan-pemodelan, desain dan lain-lain yang terkait dengan aspek perancangan sistem.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam mengembangkan sistem yang akan dibangun, penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dimana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: [1].

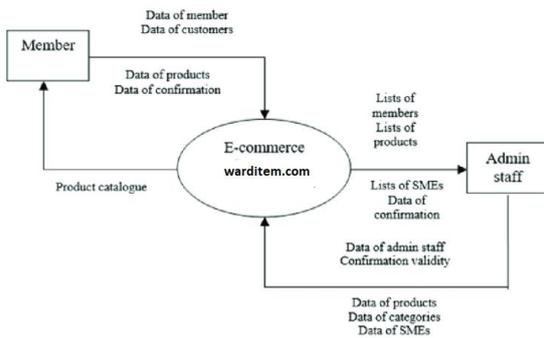
#### a. Analisis Kebutuhan Aplikasi

Analisis kebutuhan aplikasi merupakan proses untuk menentukan apa yang dibutuhkan oleh aplikasi yang akan dikembangkan. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari aplikasi yang akan dibangun. Kebutuhan fungsional mencakup fitur atau fungsi yang harus disediakan oleh aplikasi, seperti

registrasi, login, pengelolaan data, dan lainnya. Sementara kebutuhan non-fungsional mencakup spesifikasi atau batasan aplikasi, seperti kecepatan, keamanan, dan tampilan antarmuka pengguna. Kegiatan yang dilakukan pada analisis kebutuhan Aplikasi dengan menganalisis secara fungsional melalui tahap observasi dan wawancara. Objek yang dimaksud dalam proses ini yaitu IKM kerupuk petis.

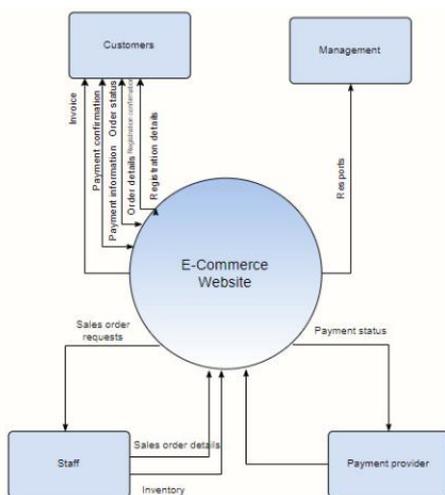
b. Tahap Desain

Pada tahapan desain ini terdapat beberapa proses yang harus dilakukan dalam pengembangan sistem informasi, diantaranya adalah pembuatan rancangan flowchart, pembuatan desain *Unified Modelling Language* (UML), pembuatan rancangan database, dan pembuatan rancangan desain User Interface.



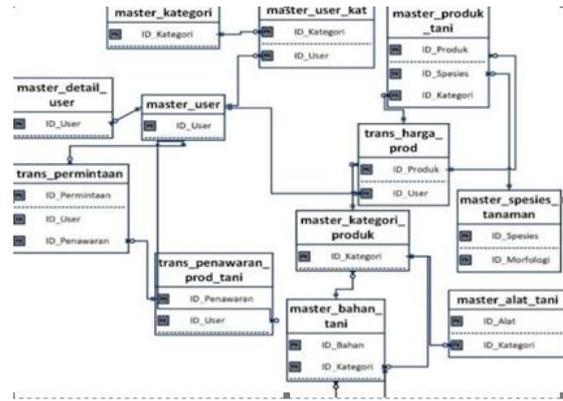
Gambar.3 Diagram Konteks

Penjabaran diagram konteks diturunkan menjadi data flow diagram level 1 agar proses lebih terlihat jelas serta terperinci dari diagram konteks yang dapat dilihat pada gambar Gambar



Gambar.4 Diagram Level 1

*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan suatu model untuk menjelaskan keterkaitan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang memiliki keterkaitan antar relasi. Rancangan ERD dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar.5 Entity Relationship Diagram

1. Flowchart Aplikasi Warditem penjualan secara online

Flowchart atau Bagan Alur Aplikasi Warditem penjualan secara online adalah bentuk visualisasi alur berjalannya sistem informasi berbasis web ini. Dimulai dari halaman awal dimana tampilan dashboard dan form untuk login, kemudian sistem akan mendeteksi username dan password dari petugas dan admin.

2. Desain Unified Modelling Language (UML)

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram pada penjualan online menggambarkan fungsionalitas sistem dari perspektif pengguna. Diagram ini menunjukkan interaksi antara aktor (seperti pengguna, admin, dan sistem lainnya) dengan sistem. Contoh Use Case Diagram pada penjualan online dapat mencakup use case seperti Pendaftaran, Lihat Produk, Transaksi, Pembayaran, Kelola Produk dan lainnya.

b. Class Diagram

Class diagram adalah salah satu jenis diagram yang digunakan dalam Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar class, package, dan objek dalam suatu sistem. Diagram ini menggambarkan atribut, metode, dan hubungan antar class.

C. Tahap Coding

Pada tahap ini Peneliti melakukan uji implementasi Aplikasi berbasis Web yang sebelumnya telah dirancang ditahap sebelumnya.

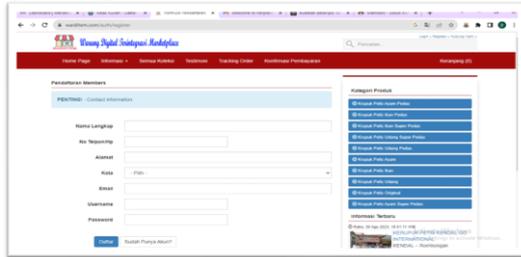
Tampilan Beranda Awal



Gambar.6 Halaman Utama

Halaman Beranda adalah halaman awal Ketika operator maupun admin mengakses Aplikasi penjualan warditem. Halaman ini berisi tentang data sistem dan juga data dari pemilik usaha kerupuk petis, dan dibagian menu sebelah kiri terdapat menu panel yang dapat diakses yaitu beranda dan daftar menu, sedangkan di sebelah kanan atas terdapat tombol untuk menuju ke halaman *login* dan *register*.

#### Tampilan Register



Gambar.7 Register

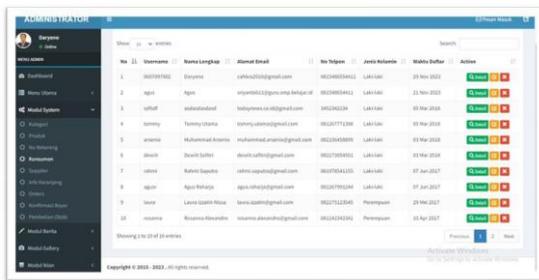
Tampilan register penjualan online merupakan halaman di mana pelanggan dapat membuat akun atau melakukan login sebelum melakukan pembelian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tampilan register penjualan online antara lain: NamaLengkap, NoTelp/ Hp, Alamat, Kota, Email, Username, Password.

#### Tampilan Belanja



Gambar.8 Belanja atau Order

#### Antarmuka Administrator Order



Gambar.9 Administrator

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dalam Pengembangan aplikasi warditem untuk meningkatkan penjualan produk ikm didesa sijeruk adalah sebagai berikut:

#### Hasil Data Pengujian Oleh Ahli Aplikasi

Penilaian sistem informasi dari ahli Aplikasi berdasarkan aspek visual mendapat nilai skor kelayakan sejumlah 85%, dengan kategori layak,

dan untuk aspek pemrograman mendapatkan hasil skor presentase kelayakan sebesar 85 %, dengan kategori layak. dan jumlah skor presentase sebesar 85% dengan kategori Layak.

#### Hasil Data Pengujian Oleh Ahli Digital Marketing

Penilaian sistem informasi dari ahli Aplikasi berdasarkan aspek visual mendapat nilai skor kelayakan sejumlah 85%, dengan kategori layak, dan untuk aspek pemrograman mendapatkan hasil skor presentase kelayakan sebesar 88 %, dengan kategori layak. dan jumlah skor presentase sebesar 88% dengan kategori Sangat Layak. Hasil Data Pengujian Oleh Pemilik usaha UMKM kerupuk petis

Pengujian Pemilik usaha UMKM kerupuk petis yaitu Bapak Akmad Selaku salah satu sampel yang digunakan dalam pengembangan Aplikasi Warditem sebesar 88% sangat layak.

Bagian Hasil dan Pembahasan merupakan bagian yang memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Bagian ini diharapkan memberikan penjelasan ilmiah yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut yang dideskripsikan secara jelas, lengkap, terinci, terpadu, sistematis, serta berkesinambungan. Pemakalah menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, bagian ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yang sedang dilakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti terdahulu yang diacu pada penelitian ini. Secara ilmiah, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian dapat berupa temuan baru atau perbaikan, penegasan, atau penolakan interpretasi suatu fenomena ilmiah dari peneliti sebelumnya Untuk memperjelas penyajian, hasil penelitian disajikan secara cermat agar mudah dipahami, misalnya dapat ditunjukkan dalam bentuk tabel, kurva, grafik, gambar, foto, atau bentuk lainnya sesuai keperluan secara lengkap dan jelas. Perlu diusahakan agar saat membaca hasil penelitian dalam format tersebut, pembaca tidak perlu mencari informasi terkait dari uraian dalam pembahasan. Akhir dari bagian ini memuat keterangan tentang kelebihan dan kelemahan sistem, yang dideskripsikan secara terinci.

#### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi, dengan judul penelitian Pengembangan Aplikasi Warditem untuk Mendukung Digitalisasi Pemasaran Produk IKM di Desa Sijeruk. Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Desa Sijeruk. dapat diambil suatu kesimpulan:

- 1). Dalam penelitian ini, telah dilakukan pengembangan aplikasi Warditem sebagai upaya untuk mendukung digitalisasi pemasaran produk Aplikasi Warditem terbukti efektif dalam meningkatkan jangkauan pemasaran produk IKM di Desa Sijeruk.
- 2). Aplikasi Warditem berhasil mendukung proses digitalisasi pemasaran di Desa Sijeruk. Ini merupakan langkah awal yang baik untuk mendorong transformasi digital di sektor IKM desa tersebut.

beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dan implementasi yang lebih efektif adalah sebagai berikut:

- 1). Untuk mendukung penggunaan aplikasi Warditem secara maksimal, perlu adanya peningkatan infrastruktur internet di Desa Sijeruk, sehingga semua pelaku IKM dapat mengakses aplikasi tanpa hambatan.
- 2). Penelitian selanjutnya, Aplikasi Warditem dikembangkan yang berbasis mobile dan menambahkan fitur-fitur baru yang dapat mendukung kegiatan pemasaran, seperti analitik penjualan, integrasi dengan media sosial, dan sistem feedback dari pelanggan.

## Daftar Pustaka

- [1]. A. C. Tabuena, S. M. L. Necio, K. K. Macaspac, M. P. E. Bernardo, D. I. Domingo, and P. D. M. De Leon, "Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science A Literature Review on Digital Marketing Strategies and Its Impact on Online Business Sellers During the COVID-19 Crisis," *Asian J. Manag. Entrep. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 01, pp. 141–153, 2022, [Online]. Available: <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc>.
- [2]. A. D. Ramdanyah and H. E. R. Taufik, "Adoption model of E-commerce from SMEs perspective in developing country evidence – Case study for Indonesia," *Eur. Res. Stud. J.*, vol. 20, no. 4, pp. 227–243, 2017, doi: 10.35808/ersj/887.
- [3]. A. Junaidi, W. Wahyudin, R. Hidayat, and A. Yani, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penjualan Online untuk Kelompok Wanita Tani (KWT)," *Info Abdi Cendekia*, vol. 5, no. 2, pp. 47–51, 2022, doi: 10.33476/iac.v5i2.90.
- [4]. A. Kurnianti, L. M. Azizah, and I. Mufidah, "Branding Umkm Dan Pembuatan Media Promosi Usaha Kuliner," *Pros. Semin. Nas. Progr. Pengabd. Masy.*, pp. 1313–1318, 2022, doi: 10.18196/ppm.44.604.
- [5]. A. O. Siagian, "Strategi Pemasaran E-Commerce Bagi Umkm Indonesia Untuk Meningkatkan Perekonomian Indonesia," *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, vol. 6, no. 1. p. 1, 2021. doi: 10.58487/akrabjuara.v6i1.1389.
- [6]. B. Pendampingan *et al.*, "DIGITALISASI UMKM DI LINGKUNGAN RW . 02 PABUARAN RESMI DIGITALIZING MSMEs IN RW 02 PABUARAN MEKAR , BOGOR : WOMEN FARMER ' S ASSISTANCE AND OFFICIAL WEBSITE CREATION Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi ya," vol. xx.
- [7]. D. S. Ramadhan and S. A. B. Putra, "Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Ukm ( Unit Kegiatan Mahasiswa ) Berbasis Web Di Politeknik Tedc Bandung," *Tedc*, vol. 14, no. 1, pp. 99–103, 2020.
- [8]. M. Ferdiansyah, S. Andriasari, and S. P. Ningrum, "Sistem Informasi Berbasis Android untuk Penjualan Teh Rosella Kelompok Wanita Tani," *Remik Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 232–240, 2022, [Online]. Available: <http://doi.org/10.33395/remik.v6i2.11506>
- [9]. R. Relawati, B. Y. Ariadi, and A. Tain, "Eco-friendly packaging training for women farmers group to support digital marketing in Tawangargo Village, Malang Regency," *Community Empower.*, vol. 6, no. 5, pp. 849–855, 2021, doi: 10.31603/ce.4531.
- [10]. S. Handini and S. Sukesi, "Model of Umkm Centre Management To Improve the Effectiveness of Business Actors in the Coastal Areas in East Java," *Sinergi J. Ilm. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 1, 2019, doi: 10.25139/sng.v9i1.1283.